



**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT. SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT
JEMBER TAHUN 2016**

SKRIPSI

Oleh:

MOH NUR CHAQIQI

120210301088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT. SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT
JEMBER TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MOH NUR CHAQIQI

120210301088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Sang Pencipta Allah SWT, penulis skripsi ini persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda *Sumijan*, dan Ibunda *Lu'lu'in Lailun Nahar* yang selama ini telah memberikan kasih sayang, perhatian, kesabaran, do'a, pengorbanan dan semua yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata dalam kalimat ini hingga mengantarkan saya pada gelar sarjana ini.
2. Adik saya *Risma Nur Wahyuni*, dan *Moh Nur Khofifi* yang juga telah banyak memberikan semangat, do'a dan selalu mengingatkan bahwa saya harus dapat menjadi kakak yang bertanggung jawab demi keberhasilan dan kesuksesan saya.
3. Bapak/Ibu guru di tingkat SD, SMP, SMA dan Bapak/Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi – FKIP – Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan.
4. Almamater kebanggaan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

Barang siapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan jalan baginya ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah SWT, mereka membaca kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun pada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah SWT menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.

(Hadiist, Abu Hurairah. Ra)

Tidaklah bergeser telapak kaki bani Adam pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya hingga ditanya tentang lima perkara: umumnya untuk apa ia gunakan, masa mudanya untuk apa ia habiskan, hartanya dari mana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan, dan apa yang ia perbuat dengan ilmu-ilmu yangtelah ia ketahui.

(HR. At Tirmidzi no. 2416 dan dishahihkan oleh Asy Syaikh Al Albani di dalam Ash Shahiha no. 947)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Nur Chaqiqi

NIM : 120210301088

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 November 2016

Yang menyatakan,

Moh Nur Chaqiqi
NIP. 120210301088

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT. SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT JEMBER TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Moh Nur Chaqiqi
NIM : 120210301088
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi,, 4 Oktober 1993

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Titin Kartini. SP.d. MP.d
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP.19660323 199301 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 9 November 2016

Tempat : Gd.1 – FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Titin Kartini. SP.d. MP.d
NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP.19660323 199301 1 001

Anggota I

Anggota II

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Dr. Sri Kantun. M.Ed.
NIP. 19581007 198602 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT JEMBER TAHUN 2016. Moh Nur Chaqiqi, 120210301088: 2016: halaman: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perusahaan sangat diwajibkan terutama pada perusahaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja tinggi, dalam hal ini pemerintah telah mengeluarkan peraturan Undang-Undang nomer 13 tahun 2003 yang mewajibkan semua perusahaan menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan factor penting yang harus diterapkan pada saat kegiatan operasional berlangsung, karena apabila hal tersebut berjalan dengan baik karyawan akan merasakan kenyamanan dalam bekerja. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bukan hanya dilakukan dalam wilayah yang perusahaan saja, namun juga harus memperdulikan bagaimana keadaan sekitar perusahaan yang bersangkutan dengan lingkungan dan masyarakatnya. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu standart kesehatan, keamanan, dan keselamatan dalam bekerja supaya karyawan merasa terlindungi dan dari sebab itu produktivitas karyawan akan berangsur tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara variabel Keselamatan dan Kesehatan kerja (X) dengan Produktivitas Kerja (Y) pada PT Sejahtera Usaha Bersama Unit jember.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif non eksperimen, penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) yaitu dengan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan angket sebagai pengambilan data utama dalam penelitian, dan menggunakan metode dokumen untuk dapat memperoleh data yang kurang dan dapat

melengkapi untuk penelitian ini. Penelitian ini dominan dengan menggunakan perhitungan yang dibantu dengan program *SPSS*, dan dengan menggunakan metode analisis koefisien korelasi produk moment.

Sebagai mana telah dijelaskan dalam penulisan skripsi ini bahwasanya peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Sejahtera Usaha Bersama Jember. Setelah dilaksanakan kegiatan penelitian di PT Sejahtera Usaha Bersama Jember hasil membuktikan bahwasanya ada hubungan korelasi yang kuat dari hubungan kedua variabel dengan nilai sebesar 0,762. Selain itu juga terdapat hubungan yang positive antara variabel Keselamatan dan Kesehatan (X) dengan Produktivitas Kerja karyawan (Y), artinya apabila semakin baik penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan semakin tinggi Produktivitas kerja karyawannya.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016**”, guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Maka dari itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan juga merangkap sebagai Dosen Pembimbing II
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; yang juga merangkap sebagai Dosen Pembimbing I
4. Kepada Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku dosen penguji I dan Dr. Sri Kantun, M.Ed. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini supaya mendekati sempurna;
5. Semua dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis melakukan studi di Universitas Jember;

6. Pimpinan PT. Sejahtera Usaha Bersama Jember, Bapak Sujud Wiyono dan beserta staff yang telah mempersilahkan mengadakan penelitian di PT. Sejahtera Usaha Bersama Jember, dan juga membantu kelancaran penelitian; Bapak Arif Raosa Fikri selaku HRD yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dengan baik atas semua bantuan dan informasinya penelitian ini berlangsung dengan baik dan mudah. Serta karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Jember khususnya bagian produksi yang telah bersedia memberikan data dan informasi guna penyelesaian penelitian;
7. Ucapan terimakasih kepada Ufi Inani Sangadah, SP.d. atas semua hal yang telah diberikan, untuk membantu semua hal guna menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang telah memberikan semangat demi terselesaikannya penelitian ini;
9. Sahabat-sahabatku Ayu Rosa, Ajeng, Khoi, Sela, Junet, Syam, Farid, Danan, Khabib yang telah banyak memberikan bantuan tenaga, doa dan semangat hingga terselesaikannya penelitian ini;
10. Bapak Fathor Songgot yang bisa dianggap saudara di Jember, menjaga, memberi, membantu atas semuanya terimakasih banyak.
11. Seluruh pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sangat sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah berupa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jember, 9 November 2016

Penulis

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....7

2.2 Landasan Teori.....8

 2.2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 8

 2.2.2 Tujuan dan Manfaat Program Keselamatan dan Kesehatan
 Kerja10

 2.2.3 Jenis-Jenis Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 13

2.3 Produktivitas.....15

 2.3.1 Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja.....15

 2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja
 Karyawan.....18

 2.3.3 Pengukuran Produktivitas Kerja Karyawan19

2.4 Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan
 Produktivitas Kerja Karyawan.....23

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian.....24

2.6 Hipotesis24

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian..... 25

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X).....	26
3.4.2 Produktivitas Kerja (Y).....	28
3.5 Teknik Pengukuran.....	29
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6.1 Jenis Data	29
3.6.2 Sumber Data.....	30
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	31
3.8.1 Uji Validitas	31
3.8.2 Uji Reliabilitas	32
3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	32
3.9.1 Pengolahan Data	32
3.9.2 Koefisien korelasi linier sederhana	33

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelengkap Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35

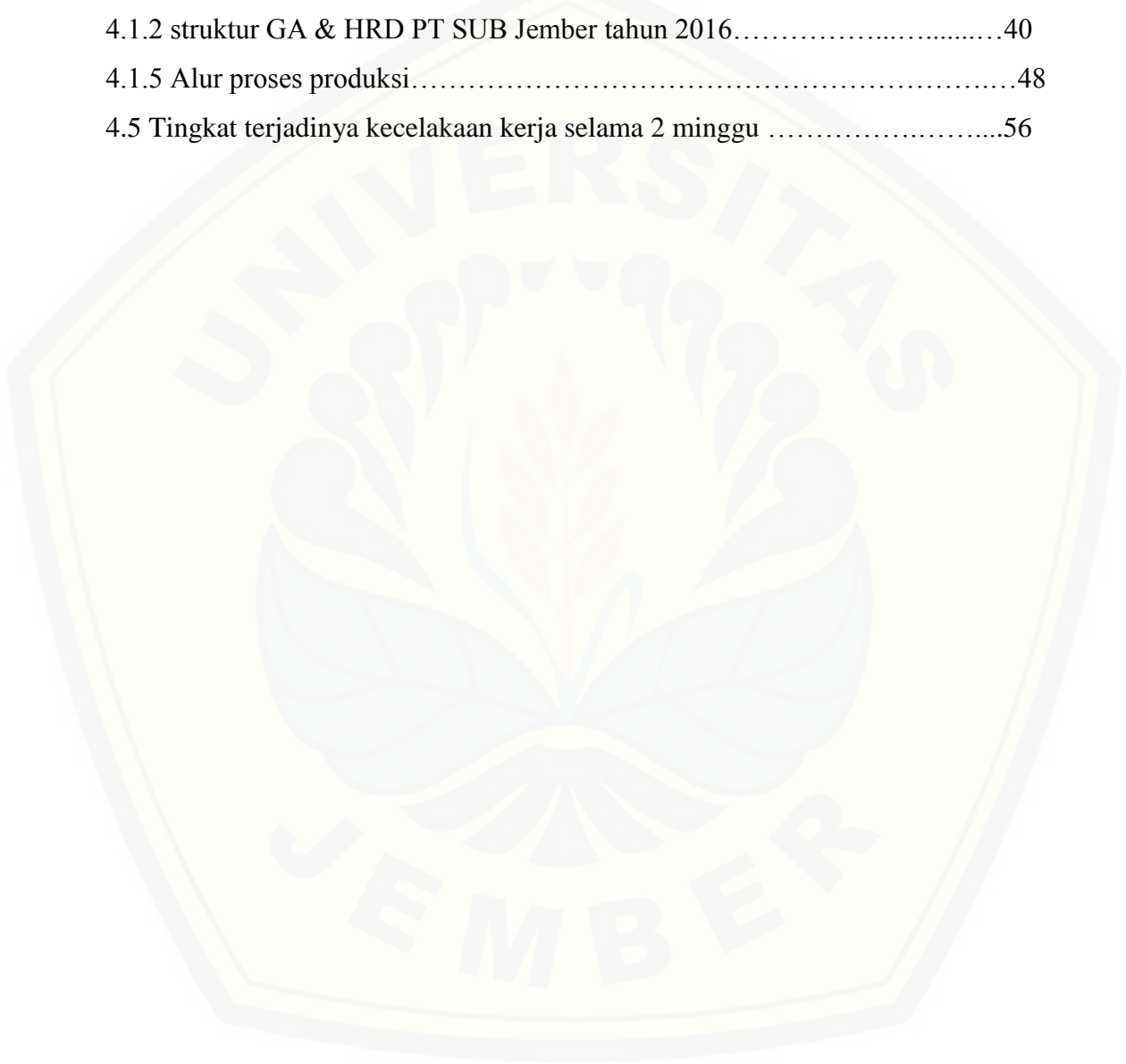
4.1.2 Struktur Organisasi.....	36
4.1.3 Tugas dan Wewenang Kerja.....	40
4.1.4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT Sejahtera Usaha Bersama Jember.....	42
4.1.5 Penetapan Jam Kerja.....	43
4.1.6 Proses Produksi.....	44
4.2 Data Utama Penelitian.....	47
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
4.3 Uji Instrumen.....	49
4.3.1 Uji Validitas.....	49
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	51
4.4 Koefisien Korelasi Linier Sederhana	52
4.5 Hasil dan Pembahasan	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

3.9.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien.....	35
4.1 Tingkat Usia Responden.....	50
4.2 Lama Bekerja Responden.....	51
4.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	51
4.14 Hasil uji validitas variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X).....	52
4.15 Produktivitas kerja karyawan (Y).....	53
4.16 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
4.17 Analisis Koefisien Korelasi Linier Sederhana.....	54

DAFTAR GAMBAR

2.4 Kerangka Berpikir.....	24
4.1.2 Struktur organisasi pada PT. SUB Unit Jember Tahun 2016.....	39
4.1.2 struktur GA & HRD PT SUB Jember tahun 2016.....	40
4.1.5 Alur proses produksi.....	48
4.5 Tingkat terjadinya kecelakaan kerja selama 2 minggu	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian.....	67
Lampiran 2. Pedoman Penelitian.....	68
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	69
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	70
Lampiran 5. Rekapitulasi Kuisisioner.....	79
Lampiran 6. Karakteristik Responden.....	84
Lampiran 7. Jawaban Responden.....	86
Lampiran 8. Uji Instrumen.....	97
Lampiran 9. Koefisien Korelasi Linier Sederhana.....	112
Lampiran 10. r tabel.....	113
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 12. Lembar konsultasi penyusunan skripsi.....	115
Lampiran 13. Dokumentasi	117
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	143

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya menyeluruh yang ditunjukkan pada pembentukan, peningkatan, dan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas, produktif, efisien, efektif, dan berkopetensi tinggi. Dalam pembangunan ketenagakerjaan perlu dibina dan dikembangkan perbaikan syarat-syarat kerja serta perlindungan tenaga kerja dalam menuju peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Sesuai dengan Undang-Undang no. 13 tahun 2003 pada pasal 86 dan 87, tentang perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap tenaga kerja dan setiap perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja diatas seratus atau memiliki resiko besar terhadap kecelakaan kerja wajib melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan didukung memiliki ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan (Buntarto, 2015:4). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bertujuan untuk memelihara keamanan lingkungan kerja dimana juga melindungi semua orang yang berada di daerah yang adakemungkinan terpengaruh terjadinya resiko kecelakaan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) cukup penting bagi suatu instansi atau perusahaan yang beresiko tinggi. Semua perusahaan berkewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain agar tetap dalam kondisi aman sepanjang waktu dari resiko kecelakaan kerja yang ditimbulkan dari lingkungan kerja, dimana keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam ruang lingkup kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja tidak hanya diartikan sebagai suatu keadaan bebas dari resiko kecelakaan saat kerja, namun yang menimbulkan

cacat ringan sampai yang berat dan juga penyakit jangka panjang yang diterima pekerja. Keadaan sempurna dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diartikan sebagai kesempurnaan keadaan jasmani, rohani, dan materi dalam kesejahteraan para

pekerja dengan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada tempat kerjanya. Salah satu faktor utama perusahaan adalah karyawan yang mampu berprestasi, memiliki motivasi tinggi, dan mau bekerja sebaik mungkin, serta memikirkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) demi kepentingan perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas perusahaan. Namun, pada kenyataannya di masa sekarang banyak masalah yang muncul dalam perusahaan yaitu kurangnya perhatian terhadap aspek kemanusiaan karyawannya. Salah satu yang sering terlihat adalah rendahnya kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, dapat menimbulkan pelambanan kerja, menurunnya prestasi kerja. Hingga sering terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kelalaian karyawan maupun kerusakan mesin, pada akhirnya penurunan prestasi karyawan akan menyebabkan penurunan produktivitas perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berhubungan dengan produktivitas perusahaan seperti yang dikatakan Ramli dalam Riantiwi (2012:3) produktivitas ditopang oleh tiga pilar utama yaitu kuantitas, kualitas, dan keselamatan. Produktivitas hanya dapat dicapai jika ketiga unsur produktivitas tersebut berjalan secara seimbang. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjamin keamanan proses produksi sehingga produktivitas dapat tercapai. Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi ditempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Dari semua peristiwa yang terjadi berkaitan dengan kecelakaan kerja dan oleh karena itu jumlah kecelakaan keseluruhannya diperkirakan jauh lebih besar. Menurut data BPJS Ketenagakerjaan akhir tahun 2015 menunjukkan telah terjadi kecelakaan kerja sejumlah 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang (www.bpjsketenagakerjaan.go.id). Salah satu penyebab kejadian ini

adalah pengawasan dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang belum maksimal.

Menurut Suara.Surabaya.net laporan Fatkhurohman (2016:24). Angka kecelakaan kerja di Indonesia ternyata masih cukup memprihatinkan data yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan (Disnakertransduk) menunjukkan angka kecelakaan kerja untuk tahun 2015 mencapai 2.180 orang khusus Jawa Timur pada triwulan pertama, kemudian triwulan II sebanyak 3.099 dan triwulan ke III sebanyak 5.113 orang. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2015) pentingnya perbaikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Indonesia yaitu, untuk menciptakan SDM yang berkualitas agar bonus demografi dapat dimanfaatkan secara optimal. Diperkirakan pada jenjang masa tahun 2010 sampai 2025 yang menentukan peluang Indonesia menjadi negara maju adalah dengan perbaikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Untuk jumlah kasus penyakit akibat kerja tahun 2011-2014 yaitu (tahun 2011 = 57.929, tahun 2012 = 60.322, tahun 2013 = 97.144, tahun 2014 = 40.694). Provinsi dengan kasus penyakit akibat kerja tertinggi pada tahun 2011 adalah provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Utara, dan Jawa Timur; pada tahun 2012 adalah provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat; tahun 2013 adalah provinsi Banten, Gorontalo dan Jambi; tahun 2014 adalah provinsi Bali, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) saat ini menjadi salah satu fokus di Indonesia, hal ini dikarenakan masih tingginya angka kecelakaan kerja, berdasarkan data jamsostek semester 1 tahun 2011 jumlah kecelakaan kerja adalah 48.511 kasus. Menurut data kemenakertrans tahun 2012 di tinjau dari sumber kecelakaan, penyebab terbesar adalah mesin pesawat angkut dan perkakas kerja tangan. Sementara berdasarkan tipe kecelakaan, yang terbanyak adalah terbentur, bersinggungan dengan benda tajam yang mengakibatkan tergores, terpotong, tertusuk, dan terpukul. Hal tersebut tidak akan terjadi jika pekerja dengan tertib menggunakan alat pelindung diri (APD).

PT. Sejahtera Usaha Bersama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kayu, pelaksanaan aktivitas produksi sehari-harinya perusahaan menggunakan sumber daya berupa mesin, peralatan lain, dan tenaga kerja manusia (karyawan). Pada dasarnya seseorang yang bekerja mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Salah satu kebutuhannya adalah untuk merasa aman, terjamin, dan dilindungi dari sesuatu yang membahayakan di tempat kerja. Untuk mengatasi kebutuhan para karyawan dapat diatasi dengan suatu usaha yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember pernah terjadi peristiwa kecelakaan kerja yang cukup tinggi, terbukti dengan terjadi kecelakaan kerja sebanyak 125 kejadian selama tahun 2014 tetapi berhasil menurun pada tahun 2015 yang tercatat 65 kejadian, pada tahun 2016 sampai bulan juni telah tercatat sebanyak 22 kejadian kecelakaan pada saat PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember beroperasi. Untuk data pada kasus kecelakaan kerja kabupaten Jember menyentuh angka 913 dalam kurun waktu satu tahun (Disnakertrans:2015). Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan tidak terlepas dari hambatan-hambatan, dengan demikian perusahaan mempunyai metode untuk menghadapi hambatan tersebut. Demi tercapainya tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan, salah satu cara yang digunakan perusahaan adalah dengan memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. Perlindungan tersebut berupa orientasi dan sosialisasi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan terhadap semua karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016.

Produktivitas yang tinggi dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa, serta hal yang sangat erat kaitannya dengan perusahaan. Perusahaan juga akan selalu mengusahakan agar tercapainya produktivitas yang maksimal, karena suatu perusahaan akan berkembang pesat dengan faktor utama yaitu produktivitas yang berkualitas, dan meningkat setiap periodenya. Semua karyawan yang ada dalam perusahaan selalu berharap untuk dapat

meningkatkan produksinya, dan menjaga kualitasnya agar tetap bisa bersaing. Produktivitas yang meningkat merupakan ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dihasilkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang mempunyai hitungan waktu (Sunyoto, 2013 : 203).

“... semua karyawan dijamin PT. Sejahtera usaha bersama dengan rujukan ke dua rumah sakit. Sekarang PT. Sejahtera usaha bersama sudah pakai BPJS yang ditanggung perusahaan, namun tetap melalui puskesmas yang ditanggungkan BPJS terlebih dahulu.” Pernyataan berikut dikatan oleh (A, 26tahun)

Kecelakaan kerja yang sering terjadi di tempat kerja tersebut menunjukkan perlu adanya suatu usaha yang dapat melindungi pekerja dengan adanya penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Seperti penerapan jaminan program keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) melalui BPJS atau jaminan kesehatan lain yang ditawarkan pemerintah. Usaha tersebut perlu dijalankan perusahaan untuk menjaga aktivitas perusahaan dalam hal produktivitas. Atika Puspita Sari (2012) melaksanakan penelitian yang sejenis dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Engineering BP Tangguh, Teluk BINTUNI, PAPUA*. Setelah dihitung menggunakan metode koefisien *rank spearman* bahwa nilai R sebesar 0,726 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas kerja diatas penelitian sejenis untuk mengetahui hubungan dari penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada hubungan yang kuat antara Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan yang kuat antara Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X), dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember (Y).

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti, ini diharapkan data sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat penting. Terkait dengan hubungan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember
- 2) Bagi PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember, sebagai bahan masukan sekaligus pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih baik dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan.
- 3) Bagi peneliti lain adalah sebagai acuan, referensi, dan perbandingan penelitian sejenis.
- 4) Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini menjadi tambahan referensi bacaan, dan merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arlin Riantiwi (2012) dengan judul *“Hubungan Pelaksanaan Program K3 Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Divisi Operasional PT. Surveyor Indonesia”*. Penelitian ini difokuskan untuk melihat hubungan antara pelaksanaan program K3 dengan produktivitas kerja karyawan pada divisi operasional PT Surveyor Indonesia, Jakarta. Hasil dari pengukuran tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pelaksanaan program K3 dengan produktivitas kerja karyawan.

Djunaidi & Abidin (2015) melakukan penelitian mengenai *“Peningkatan Produktivitas Kerja Dengan Menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di Universal Furniture Industri”*. Pekerja yang merasakan kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan ketika aspek kesehatan dan keselamatan dalam kerja diperhatikan oleh perusahaan. Hubungan keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh signifikan di dalam PT. Universal Furniture Industries, analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasi dan regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan kerja memberikan kontribusi hubungan yang signifikan kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja dengan menerapkan SMK3 sebesar 67,2%. Koefisien regresi b sebesar -27,84 menunjukkan bahwa kecelakaan kerja mempunyai pengaruh negative dengan produktivitas, karena koefisien regresi bernilai negative. Setiap terdapat kejadian kecelakaan kerja, maka rata-rata produktivitas akan mengalami penurunan sebesar 27,84 satuan.

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Mariane Ayu Arniningsih Akbar, Atjo Wahyu, Masyitha Muis (2015) dengan judul yaitu *“Hubungan Dermatitis, Motivasi K3 Terhadap Produktivitas Kerja Petani Rumput Laut Kecamatan Mangarabombang Takalar”*. Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan

peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Hasil uji analisis *chi-square* menunjukkan ada hubungan signifikan antara motivasi kesehatan kerja dan motivasi keselamatan kerja memiliki hubungan namun kedua variabel ini berhubungan terbalik dengan variabel produktivitas kerja, sedangkan untuk variabel dermatitis tidak mempunyai hubungan dengan produktivitas kerja petani rumput laut di Dusun Puntondo. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara motivasi kesehatan kerja dan motivasi keselamatan kerja dengan produktivitas kerja, sedangkan penyakit dermatitis, tidak berhubungan terhadap produktivitas kerja petani rumput laut di Dusun Puntondo.

2.2 Teori Tentang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

2.2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan bahwa pada semua pekerjaan mempunyai resikonya masing-masing mulai, pekerjaan dengan resiko kerja rendah sampai dengan yang mempunyai resiko tinggi. Hal itu sangat diperhatikan oleh semua pihak khususnya pemerintah guna meningkatkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki negaranya. Mengenai hal tersenut dalam bukunya Buntarto, (2015:1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Semua pekerja dimanapun tempatnya tidak akan pernah ada yang mengharapkan dirinya mengalami kecelakaan dalam bekerja. Dimana pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat keselamatan dan kesehatan kerja setinggi-tingginya baik jasmani, rohani, maupun sosial. Untuk usaha pencegahan terjadinya kecelakaan dalam bekerja yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja yang beresiko sangat tinggi. Sudah ditetapkan pada peraturan menteri tenaga kerja Nomor, PER.05/MEN/2015 tentang system manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Bahwa kecelakaan kerja yang terjadi lebih besar disebabkan oleh factor

manusia dan sebagian kecil disebabkan oleh factor tehnik, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman, maka perlu penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu standart program kesehatan, keamanan, dan keselamatan dalam bekerja supaya setiap karyawan merasa terlindungi. Keselamatan dan kesehatan kerja pasti diterapkan pada semua perusahaan. Adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sendiri sangat dibutuhkan oleh semua karyawan kerja baik dengan resiko kecelakaan kerja yang ringan, menengah, dan yang berat sampai mengakibatkan kematian karyawan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dimaksudkan upaya untuk menekan atau mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Bambang dalam Fitria, 2006:14). Untuk kondisi-kondisi dan situasi di indonesia, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dinilai sebagai sarana utama untuk pencegahan kecelakaan kerja missalnya sakit, cacat, dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Selain menjadi sebab hambatan-hambatan langsung juga merupakan kerugian-kerugian secara tidak langsung yakni kerusakan mesin, peralatan kerja, terhentinya proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja, dan lain-lain.

Menurut Lestari dan Trisyulianti (2007:73) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu progam yang dibuat untuk pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Serta melakukan tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawannya dengan membuat aturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan oleh seluruh

karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Endarwati, dan Muliatna (2014:56) mengatakan bahwa pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas dari pencemaran lingkungan. Sehingga dapat mengurangi resiko juga bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan efektif produktivitas kerja. Setiap perusahaan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang produktif dalam kegiatan organisasi/perusahaan dan dapat memberikan prestasi kerja. Dalam hal ini kesejahteraan tenaga kerja sudah diatur dalam undang-undang no. 13 tahun 2003 pada pasal 86 dan 87, tentang perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap tenaga kerja. Setiap perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja diatas seratus orang atau memiliki resiko besar terhadap keselamatan dan kesehatan kerja wajib memiliki ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah standart yang digunakan untuk melindungi, mencegah dari timbulnya kecelakaan kerja dengan cara mengenali potensi. Relevansinya dengan penelitian ini dimana kecelakaan kerja menjadi hambatan yang sangat besar di perusahaan. Dimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi kewajiban untuk setiap perusahaan baik yang beresiko ringan, menengah, ataupun berat. Oleh karena itu, sekarang setiap perusahaan harus menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diharapkan setiap tahunnya akan mengalami perbaikan system pelaksanaannya. Hasilnya bisa dilihat pada produktivitas perusahaan dengan semakin menurunnya resiko kecelakaan kerja pada karyawan.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Peraturan perundang-undangan Nomor 13 tahun 2003 pada pasal 4 tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi;
- b. mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah
- c. memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan
- d. meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Perusahaan yang dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan-kecelakaan kerja, penyakit dan hal-hal yang berkaitan dengan stress akibat kerja. Serta perusahaan mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para pekerjanya, maka perusahaan tersebut akan semakin efektif (Rivai, 2009:50).

Hakikat dan tujuan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu bahwa faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berhubungan langsung dengan efektivitas kerja pada karyawan dan juga berhubungan dengan efisiensi produksi dari suatu perusahaan industry, sehingga dengan demikian mempengaruhi tingkat pencapaian produktivitasnya. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk melindungi para tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan dan untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif, sehingga upaya pencapaian produktivitas yang semaksimal mungkin dari suatu perusahaan dapat lebih terjamin (Ridley, 2008:54).

Tujuannya sudah jelas dan dapat dipahami, karena dengan tidak adanya penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam suatu perusahaan

akan sangat merugikan perusahaan. Apalagi perusahaan dengan tingkat resiko yang tinggi, dimana pemerintah sudah mewajibkan dengan dibentuknya Undang-Undang yang mengatur bahwasanya pegawai harus mendapat perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Undang-Undang nomer 13 tahun 2003 pada pasal 86 dan 87 dari pemerintah yang berkaitan untuk mensejahterakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pegawai.

Perlindungan tenaga kerja meliputi aspek-aspek yang cukup luas, yaitu perlindungan keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama. Perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitasnya. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai permasalahan disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa untuk mengganggu tenaga kerja serta pelaksanaan pekerjaannya hal tersebut telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keslamatan kerja.

Asyhadie (2007:78) menyimpulkan dari penulisannya bahwa secara teoritis dikenal ada tiga jenis perlindungan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Perlindungan Social

Suatu perlindungan yang berkaitan dengan usaha kemasyarakatan, yang tujuannya untuk memungkinkan pekerja untuk mengenyam dan mengembangkan kehidupannya sebagaimana manusia pada umumnya, dan khususnya sebagai anggota masyarakat dan anggota keluarga. Perlindungan social disebut juga dengan kesehatan kerja.

2. Perlindungan Teknis

Jenis perlindungan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk menjaga agar pekerja terhindar dari bahaya kecelakaan yang ditimbulkan oleh alat-alat kerja atau bahan yang dikerjakan. Perlindungan ini sering disebutkan dengan keselamatan kerja.

3. Perlindungan Ekonomis

Yakni, perlindungan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memberikan kepada pekerja suatu penghasilan yang cukup guna memenuhi keperluan sehari-hari baginya dan keluarganya, termasuk dalam hal pekerja tidak mampu bekerja karena sesuatu diluar kehendaknya (kecelakaan kerja). Perlindungan jenis ini biasanya disebutkan dengan jaminan social.

Untuk mengukur penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), berdasarkan penjelasan Mathis dan Jackson (2002:24). Mengemukakan bahwa system manajemen yang efektif, terdiri dari :

- a. Komitmen perusahaan
- b. Kebijakan dan disiplin K3
- c. Komunikasi dan pelatihan K3
- d. Inspeksi dan penyelidikan K3
- e. Evakuasi K3

Perlindungan tenaga kerja sendiri untuk membantu adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dalam hal ini dari pekerja yang sehat supaya tetap sehat dan dapat terus berkembang begitu juga dengan karyawan yang sakit supaya dapat terlindungi dan segera sehat untuk dapat melanjutkan pekerjaannya. Karena dapat dipahami dengan adanya perlindungan pekerja dalam halnya membantu penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) supaya lebih baik.

2.2.3 Jenis-Jenis Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Setiap perusahaan selalu berusaha menghindari segala hambatan dalam pekerjaan untuk mencapai keuntungan optimal. Salah satu hambatan dalam proses kerja adalah gangguan keselamatan, kesehatan, dan keamanan pada pekerja yaitu timbulnya suatu penyakit, hal tersebut akan merugikan kedua belah pihak baik dari pekerja maupun dari perusahaan yang ditempati pekerja tersebut, karena apabila pekerja itu mengalami hambatan khususnya pada segi penyakit atau segi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat dipastikan produksi dan produktivitas pekerja akan

menurun, akibatnya kualitas dan kapasitas perusahaan ikut turun. Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila setiap perusahaan berusaha untuk menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawannya (Harjito, 2008:16). Dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disini berpedoman pada Undang-Undang Nomer 13 Tahun 2003 pasal 87 dan juga dipertegas oleh Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Bentuk Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki enam indikator antara lain:

- a. Jaminan kecelakaan kerja
- b. Jaminan pemeliharaan kerja
- c. Jaminan hari tua
- d. Program penyuluhan kejiwaan
- e. Program training/ pelatihan
- f. Program kesejahteraan pegawai

- a. Jaminan kecelakaan

Jaminan yang berupa santunan (berupa materi) yang diberikan atau dibayarkan kepada tenaga kerja yang mengalami kecelakaan selama melaksanakan kerja di PT Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember.

- b. Jaminan pemeliharaan kerja

Jaminan yang berupa pengadaan fasilitas alat perlindungan kerja dan penunjang kesehatan tenaga kerja seperti pembiayaan pengobatan, perawatan sakit, penyakit, cedera, dan cacat yang disebabkan atau akibat hubungan kerja yang ada di PT Sejahtera Usaha Bersama Jember..

- c. Jaminan hari tua

Jaminan yang berupa pemberian uang pensiun bagi tenaga kerja yang sudah pension guna menikmati hari tua mereka yang suka non aktif bekerja di PT Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember.

d. Progam Penyuluhan kejiwaan

Salah satu progam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bentuk konseling dan penyuluhan yang dilakukan guna mencegah timbulnya stress kerja pada karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Jember.

e. Progam Training / pelatihan

Melalui pelatihan atau training yang dilaksanakan pada 3 bulan sekali diharapkan karyawan dapat memahami tentang prosedur-prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di PT Sejahtera Usaha Bersama Jember.

f. Progam Kesejahteraan pegawai

Progam ini dikemas dalam bentuk pengadaan kegiatan kebugaran tubuh seperti misal senam dan kegiatan rohani seperti kegiatan pengajian yang diadakan di PT Sejahtera Usaha Bersama Unjit Jember.

<http://wwwIndonusaImplementasi.K3.pada.perusahaan.com.safetyIndonusa.com/030506.pdf>.

Dengan adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diharapkan perusahaan dapat meminimalisir potensi kecelakaan kerja yang muncul. Karena pada dasarnya setiap perusahaan memiliki potensi kecelakaan yang berbeda, maka dari itu banyak program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang harus diterapkan. Perusahaan menentukan programnya berdasarkan potensi kecelakaan yang sering muncul, dimana nantinya keputusan yang diambil oleh ahli K3 akan dapat menanggulangi potensi kecelakaan kerja yang bisa saja terjadi disaat kerja, dan itu diharapkan perusahaan dapat membantu peningkatan produktivitas karyawan. Program yang telah diterapkan oleh perusahaan berdasarkan dari potensi kecelakaan yang sering terjadi akan didukung oleh keahlian para petugas K3 yang dimiliki perusahaan untuk dapat lebih baik dalam mengurangi terjadinya resiko kecelakaan kerja.

2.3 Produktivitas Kerja

2.3.1 Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Sunyoto (2013:202) secara filosofis, produktivitas merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok akan lebih baik dari hari ini. Secara teknis, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang di capai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan. Produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang di capai dengan pasar tenaga kerja persatuan waktu dan sebagai tolok ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber daya yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber yang digunakan. Jadi produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu.

Sunyoto (2013:203) berpendapat bahwa pengukuran produktivitas kerja menurut system pemasukan fisik perorangan per jam kerja diterima secara luas, namun dari sudut pandang atau pengawasan harian, pengukuran tersebut pada umumnya tidaklah memuaskan, karena adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun) pengeluaran diubah dalam unit-unit pekerja yang biasanya diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang terpercaya yang bekerja menurut pelaksanaan standart.

Produktivitas dalam penelitian ini adalah produktivitas yang berkaitan dengan efisiensi dan efektifitas. Produktivitas dikatakan efektif apabila optimal dalam rencana pelaksanaan realisasi sedangkan efisien berkaitan dengan pelaksanaan realisasi penggunaan sumber daya dan pelaksanaan rencana. Pada dasarnya produktivitas itu ada beberapa faktor yang berpengaruh, yaitu faktor internal dan external. Faktor internal sendiri lebih pada semangat dari pekerja itu, dan yang

external dapat dikatakan dari lingkungan dan keadaan tempat kerja yang dinilai kurang mendukung dalam melakukan pekerjaan. Karena produktivitas dapat ditunjang dengan hal yang berkaitan yaitu adanya penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dalam perusahaan. Hal tersebut akan memicu meningkatnya produktivitas pekerja karena dengan adanya program tersebut pekerja dalam faktor internal akan merasa semangat kerja karena pekerja merasakan hal yang aman dalam bekerja. Faktor eksternalnya, mereka tidak lagi khawatir dengan lingkungan kerjanya karena upaya penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja akan mengatasi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Menurut Sunarto (2007:350) produktivitas adalah ukuran efisiensi ekonomis yang mengikhtisarkan nilai dari output relative terhadap nilai dari input yang dipakai untuk menciptakannya. Produktivitas kerja adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas dan penghidupan di segala bidang. Produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang sangat menarik, sebab mengukur hasil-hasil tenaga kerja manusia dengan masalah yang bervariasi khususnya pada masalah kasus-kasus negara yang sedang berkembang atau pada semua organisasi selama periode antara perubahan-perubahan besar pada formasi modal.

Sedarmayanti (2000:58) menyatakan bahwa produktivitas memiliki dua dimensi, yakni efektivitas dan efisiensi. Dimensi pertama berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Sedangkan dimensi kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Produktivitas kerja pada dasarnya sangat erat kaitannya dengan pengertian system produksi, yaitu system dimana faktor-faktor seperti tenaga kerja, modal berupa mesin, peralatan kerja, bahan baku, dan bangunan yang dikelola secara baik akan mewujudkan barang dan jasa secara berguna dan bermanfaat. Bertitik tolak dari hal tersebut, kita akan selalu berusaha memanfaatkan semua sumber daya tersebut

untuk mewujudkan sesuatu secara maksimal dengan memadukan sumber dan hasil dalam bentuk yang optimal. Tenaga kerja manusia disamping modal dan sumber produksi lainnya adalah sumber daya peranan utama dalam proses peningkatan produktivitas kerja, karena alat produksi dan teknologi pada hakikatnya merupakan hasil pengorbanan. Pada umumnya produktivitas kerja yang semakin tinggi merupakan pendayagunaan sumber daya semakin efisien. Produktivitas kerja bukan semata-mata ditunjukkan untuk mendapatkan hasil kerja yang sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas kerja juga penting untuk diperhatikan. (Sedarmayanti, 2000:65)

Menurut Ihyaul (2009:26) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran atau output program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output pada pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan produksi. Efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa: efektivitas dari perusahaan adalah bila tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Sesuai dengan Pendagri Nomor 13 Tahun 2006, efektivitas adalah pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil.

Melihat pengertian efektivitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah kesuksesan dan kegagalan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Efisiensi pada dimensi ini, pengukuran produktivitas berpusat pada realisasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Apakah terjadi pemborosan, penyalahgunaan atau penyimpangan alokasi sumber daya yang menimbulkan ketidaktercapaian target produk.

Deddi dan Ayuningtyas (2010:161) menyatakan efisiensi yakni hubungan antara barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan dari sebuah kegiatan atau aktivitas dengan

sumber daya (*input*) yang digunakan dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya dengan percuma. Efisiensi harus dibandingkan dengan angka acuan tertentu, seperti efisiensi periode sebelumnya atau efisiensi di perusahaan sejenis lainnya.

Efisiensi dapat ditingkatkan dengan tiga cara :

- a. Menaikan output untuk input yang sama
- b. Menaikan output lebih besar dari pada proporsi peningkatan input
- c. Menurunkan input untuk output yang sama

Sesuai dengan Pemendagri Nomor 13 Tahun 2006, efisiensi adalah hubungan antara masukan dan keluaran, efisiensi merupakan ukuran penggunaan barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan, dan target tertentu.

Faktor penentu efisiensi adalah :

1. Faktor teknologi pelaksanaan pekerjaan.
2. Faktor struktur perusahaan yaitu susunan yang stabil dari jabatan-jabatan baik itu struktural maupun fungsional.
3. Faktor sumber daya manusia seperti tenaga kerja, kemampuan kerja, maupun sumber daya fisik seperti peralatan kerja, tempat bekerja serta dana keuangan.
4. Faktor dukungan kepada aparatur dan pelaksanaannya baik pimpinan maupun karyawan pelaksana.
5. Faktor pimpinan dalam arti kemampuan untuk mengkombinasikan keempat faktor tersebut kedalam suatu usaha yang berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai sasaran yang dimaksud.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Sarjono (2001:132) pengukuran hanyalah langkah pertama dalam meningkatkan produktivitas, langkah kedua adalah mengenali faktor yang mempengaruhi produktivitas dan memilih factor peningkatan yang sesuai pada

berbagai situasi tertentu. Faktor yang mempengaruhi produktivitas dibagi menjadi dua klasifikasi besar sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal

Misalnya, peraturan pemerintah, persaingan dari perusahaan lain, permintaan dan konsumen. Hal itu semua di luar kontrol perusahaan dalam beberapa kasus, faktor luar dapat begitu kuat sehingga membuat tidak berartinya langkah manajemen dalam meningkatkan produktivitas.

2. Faktor Internal

a. Tenaga kerja

Misalnya, seleksi dan penempatan, pelatihan, rancangan pekerjaan, struktur organisasi, pemeliharaan, penghargaan sasaran (*Management by Objective/MBO*), dan serikat pekerja.

b. Proses

Proses terdiri dari pemilihan proses, otomatisasi, aliran proses, dan tata letak.

c. Produk

Produk terdiri dari riset dan pengembangan, keragaman produk, dan perekayasaan nilai.

d. Kapasitas dan persediaan

Misalnya, pembelian bahan, persediaan, dan perencanaan kapasitas.

e. Mutu

Mutu sangat berhubungan dengan penyempurnaan kualitas.

2.3.3 Pengukuran Produktivitas Kerja

Pengukuran produktivitas menurut Sinungan (2008:23) secara umum merupakan perbandingan yang dapat dibedakan menjadi tiga jenis yang sangat berbeda, diantaranya:

1. Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara histories yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini

memuaskan, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.

2. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.
3. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik sebagai pemusatan perhatian pada sasaran/tujuan.

Sedangkan menurut Sinungan (2000:25) bahwa produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai suatu indeks yang sangat sederhana:

$$P = \frac{H}{M}$$

$P = \frac{40}{60} = 0,66$ dikatakan tinggi karena hasil $H = 40$ unit mencapai 65-70% dari masukam $M = 60$ unit / 1 jam

Untuk mengukur suatu produktivitas perusahaan dapat menggunakan dua jenis ukuran jam kerja manusia, yakni jam-jam kerja yang harus dibayar dan jam-jam kerja yang harus dipergunakan untuk belanja. Jam kerja yang harus dibayar meliputi semua jam-jam kerja yang harus dibayar, ditambah jam-jam kerja yang tidak digunakan untuk bekerja namun harus dibayar, liburan, cuti, libur karena sakit, tugas luar, dan sisa lainnya.

Perusahaan PT. Sejahtera Usaha Bersama Jember termasuk dalam pengukuran tingkat produksi, karena perusahaan tersebut menghasilkan suatu produk yaitu produk kayu lapis (*plywood*).

Dalam penelitian ini pengukuran produktivitas tenaga kerja termasuk dalam tingkat produksi, oleh karena itu pengukuran tenaga kerja yang digunakan adalah pengukuran produktivitas tingkat produksi, dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{O}{I}$$

Sumber: Sunyoto dalam (Ardana dkk, 2012)

Keterangan:

- P = Produktivitas tenaga kerja
- O = Output yang dihasilkan
- I = Input atau jumlah jam kerja dan bahan baku

Pengukuran produktivitas kerja dalam hal ini berkaitan dengan tenaga kerja untuk menghasilkan seberapa banyak barang atau jasa yang dihasilkan adalah hal yang sangat menarik, karena untuk mengukur seberapa tinggi produktivitas tenaga kerja (*Human*) dengan segala permasalahan yang muncul. Untuk dapat mengukur produktivitas kerja maka dijelaskan dengan menggunakan Indikator produktivitas kerja karyawan sebagai berikut:

1) Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu yang memberikan gambaran target yang telah ditentukan sebelum dapat dicapai. Item-item indikator sebagai berikut.

- a. Pemenuhan jadwal kerja
- b. Pelaksanaan uraian kerja

2) Efisiensi

Efisiensi merupakan penghematan dalam penggunaan personal sebagai tenaga kerja. Item-item indikator sebagai berikut:

- a. Ketepatan penggunaan sumber daya tenaga kerja
- b. Optimalisasi penggunaan waktu tenaga kerja

3) Kualitas

Kualitas kerja dapat diukur melalui ketepatan, kelengkapan, dan kerapian.

- a. ketepatan disini adalah ketepatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang telah menjadi kewajiban tenaga kerja dalam menghasilkan barang dan jasa.

- b. Kelengkapan sendiri tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya dalam menjamin hasil produk yang sangat minim terjadi gagal produk atau cacat produk yang dihasilkan.
- c. Kerapian bahwasanya berkaitan dengan system kerja yang terjaga dan selalu menjaga lingkungan kerja(individu) guan menghasilkan barang atau jasa yang sempurna dalam bentuk dan hasil akhir.

4) Kuantitas

Kuantitas kerja dapat dilihat dari jumlah kerja dan penggunaan waktu, jumlah kerja adalah banyaknya tugas pekerjaan yang harus diselesaikan, dan dalam penggunaan waktu yang dialokasikan atau digunakan dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban kerja dalam menghasilkan barang dan jasa yang ditetapkan perusahaan (Siagian, 2002:94).

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut system pemasukan fisik perorangan/per-orang atau per jam kerja orang di terima secara luas, namun dari sudut pandang/pengawasan harian. Pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan. Sebab karena adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, harian, atau bulanan, bahkan tahunan).

Indeks produktivitas tenaga kerja juga dapat dinyatakan menurut cara finansial. Langkah awal adalah penghitungan penjualan dalam dolar/nilai tukar uang lainnya. Tahap kedua adalah penyesuaian volume barang-barang yang dijual dalam jumlah produksi dengan membuat penentuan penelitian yang tepat, penjualan dan pemasukan tenaga kerja dalam waktu tertentu mungkin tidak cocok atau tidak memadai. Sebab akumulasi penelitian atau pengurangannya berada/terjadi pada saat lalu. Langkah kerja adalah menyudutnya daftar gaji menurut tingkat upah dan gaji yang disesuaikan dengan jumlah tenaga kerja. Jadi bagi keperluan pengukuran umum produktivitas tenaga kerja kita memiliki unit-unit yang diperlukan, yakni : kuantitas hasil dan kuantitas penggunaan masukan tenaga kerja (Sinungan, 2005:24).

2.4 Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja

Karyawan yang terjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerjanya akan bekerja lebih produktif dibandingkan mereka yang tidak terjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerjanya (Suardi, 2007:50). SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap perusahaan harus memelihara karyawannya dengan baik. Salah satu upaya untuk memelihara karyawan adalah melalui penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan adanya penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), konflik-konflik antara karyawan dengan perusahaan tentang jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan dapat diatasi, karena karyawan beranggapan bahwa perusahaan akan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mereka saat bekerja (Ridley, 2008:62).

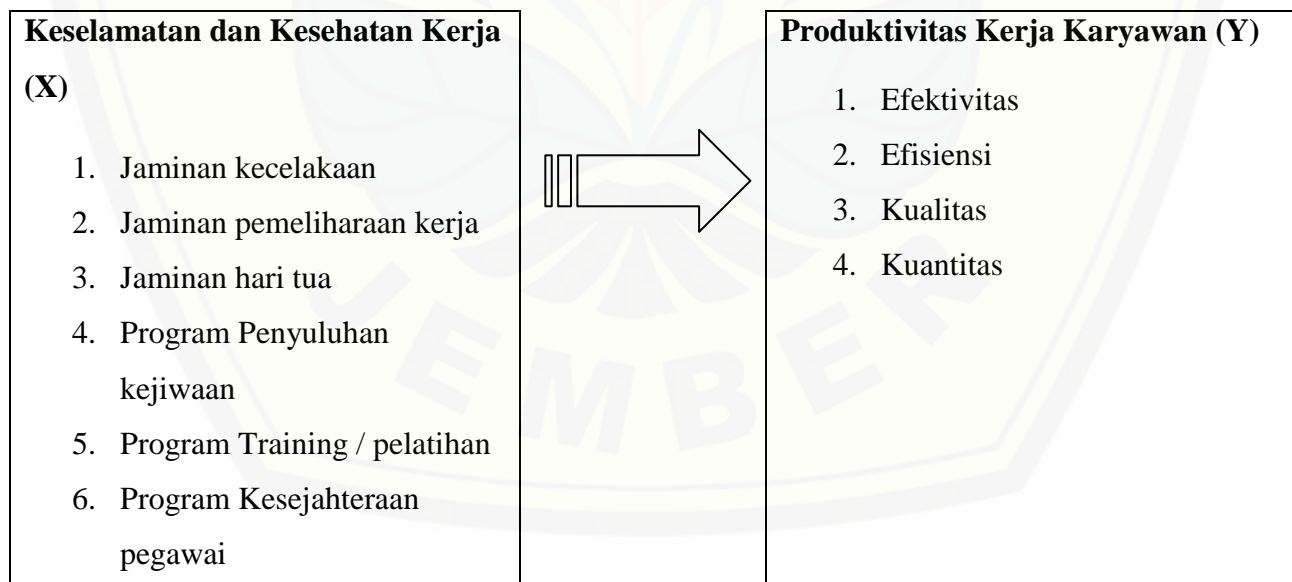
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempengaruhi produktivitas perusahaan. Ketika produksi, produktivitas ditopang oleh tiga pilar utama yaitu Kuantitas (*Quantity*), Kualitas (*Quality*), dan keselamatan (*Safety*). Produktivitas hanya dapat dicapai jika ketiga unsur produktivitas di atas berjalan secara seimbang. Setiap pekerjaan, proses dan produksi memiliki persyaratan kualitas (mutu) dan kuantitas yang ditetapkan baik dalam spesifikasi teknis, ukuran, volume, kapasitas produksi atau waktu yang diperlukan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berperan menjamin keamanan proses produksi sehingga produktivitas dapat tercapai. Kinerja program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dalam organisasi akan membantu meningkatkan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan kelas dunia yang peduli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki prinsip “*good safety is good business*”. (Ramli, 2010:42)

Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan produktivitas kerja karyawan menjadi sangat penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap produktivitas suatu perusahaan. Berdasarkan hal itu, sangat diwajibkan bagi semua perusahaan yang memiliki resiko

perkerjaan yang tinggi untuk menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), karena dengan metode itu suatu perusahaan dapat melindungi dan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan agar dapat bekerja dengan nyaman dan sejahtera, sehingga target maksimal pencapaian produktivitas perusahaan akan lebih mudah tercapai dengan produktivitas yang meningkat.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan konsep teori diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian mengenai Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, ada hubungan yang kuat dalam Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember tahun 2016



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian, yaitu suatu landasan gerak yang memegang peranan penting dalam menentukan berhasil dan tidaknya suatu penelitian. Meliputi (1) rancangan penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) definisi operasional variabel, (5) sumber data dan (6) metode pengumpulan data, (7) serta teknik analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif non eksperimen. Rancangan penelitian ini dimulai setelah menyusun dan memahami latar belakang dan fokus masalah. Perancangan dimulai dengan menetapkan lokasi penelitian yang dipilih, metode pemilihan sampelnya menggunakan (*purposive sampel*) yakni telah ditentukan oleh peneliti, metode pengumpulan data disini menggunakan angket dan dokumendata utama dalam penelitian ini didapat melalui metode angket dan data pendukung didapat melalui metode dokumen. Data dianalisis menggunakan program SPSS dengan analisis koefisien korelasi produk moment, uji instrumennya ada dua yaitu uji validitas dan juga uji reliabilitas. Hasil perhitungan akan dikategorikan yaitu kuat, sedang, dan rendah pada dasar interpretasi hasil

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember. Tepatnya berada di Jl. Moch. Seruji, desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jatim-Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai awal bulan Juli sampai akhir bulan Agustus 2016. Adapun kegiatan penelitian ini dimulai dari persiapan penelitian, mengajukan proposal, menyusun instrument penelitian, uji coba instrument penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dari PT. Sejahtera

Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016 dan diharapkan berjalan sesuai rencana supaya cepat selesai.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 250 karyawan bagian produksi di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016 yang terpilih. Tidak semua Karyawan bagian produksi di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember menjadi responden dalam penelitian ini karena telah ditentukan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penentuan karyawan mana saja yang akan dipilih adalah dengan menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) yaitu dengan sample yang telah ditentukan oleh peneliti (Indriantoro dan Bambang, 2014:13) kriteria dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang lebih banyak melakukan pekerjaan dengan resiko kecelakaan kerjanya lebih tinggi, yaitu pada bagian produksi, karyawan pada kisaran usia 20-40 tahun, pendidikan akhir SMP-SMA. Setelah peneliti melakukan seleksi dari 250 karyawan dengan syarat sebagai diatas dan ditentukan sampelnya terdapat 72 karyawan yang terpilih untuk penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Disini PT Sejahtera Usaha Bersama Jember melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dengan cara membentuk suatu kepanitiaan yang bertugas dan menjabat sebagai HRD (*Human Resource Development*) dan bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mereka menyebut namanya sebagai P2K3 (Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan kerja) untuk menangani seluruh hal yang berkaitan dengan keberlangsunga program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan juga tentang kecelakaan kerja karyawan di PT Sejahtera Usaha

Bersama Jember. Untuk program yang dijalankan PT Sejahtera Usaha Bersama Jember disini meliputi, sebagai berikut :

- a. Jaminan kecelakaan kerja, apabila karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Jember mengalami kecelakaan kerja maka dari pihak panitia P2K3 yang juga menjabat sebagai HRD (*Human Resource Development*) langsung membuat berita acara bahwasanya telah terjadi kecelakaan kerja kepada karyawan yang kemudian dilakukan klaim kepada pihak BPJS yang telah bekerjasama dengan perusahaan dengan surat perintah dari Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Jember. Pelayanan tersebut dapat berupa pengobatan ke Rumah Sakit yang dianjurkan pihak BPJS juga dapat berupa finansial yang diberikan oleh BPJS.
- b. Jaminan pemeliharaan kerja, PT Sejahtera Usaha Bersama Jember dalam hal ini berkaitan dengan perlindungan karyawan dari resiko kecelakaan kerja sudah menyediakan alat perlindungan kerja yang berstandart nasional yang berupa, helm kerja, kaca mata kerja, sarung tangan kerja, wellpack kerja, masker, pemadam api, perlengkapan perobatan.
- c. Jaminan hari tua, disini PT Sejahtera Usaha Bersama melaksanakan uang pensiun yang diberikan kepada karyawan non aktif dengan ketentuan waktu pemberian uang pensiun selama 15 bulan terhitung dari karyawan tersebut tidak lagi aktif di PT Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember.
- d. Program Penyuluhan kejiwaan, pelaksanaan kegiatan penyuluhan kejiwaan ini dikemas dalam hal melayani bimbingan konseling kepada karyawan perusahaan yang merasa tidak nyaman atau banyak tekanan kaitannya dengan masalah pekerjaan, disini PT Sejahtera Usaha Bersama melayani setiap saat kepada karyawan yang ingin melakukan konsultasi disini perusahaan diwakili oleh anggota dari P2K3 untuk membantu karyawan yang bermasalah tersebut.
- e. Program Training / pelatihan, ini adalah program yang harus selalu terbaru oleh semua pihak PT sejahtera Usaha Bersama Jember oleh karena itu perusahaan melaksanakan training/pelatihan kepada semua karyawan dengan

waktu 3 bulan sekali. Kegiatan ini dilaksanakan perusahaan supaya dapat selalu mengikuti perkembangan informasi yang berkaitan dengan hasil produksi, ketentuan-ketentuan perusahaan, dan perkembangan peraturan terbaru dari pihak pusat PT Sejahtera Usaha Bersama, yang dilaksanakan di PT Sejahtera Usaha Bersama Jember.

- f. Program Kesejahteraan pegawai, PT Sejahtera Usaha Bersama Jember melaksanakan kegiatan program ini berupa senam bersama semua anggota karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Jember di halaman perusahaan yang dilaksanakan seminggu sekali tepatnya pada hari Sabtu pukul 07.00 – 08.30 WIB dikarenakan pada hari sabtu perusahaan melaksanakan kegiatan produksi hanya sampai pukul 14.00 WIB.

3.4.2 Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja pada penelitian ini adalah pencapaian hasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember dan efisiensi penggunaan personil sebagai tenaga kerja. Tinggi rendahnya produktivitas karyawan diukur dari dua indicator sebagai berikut :

1. Efektivitas

Dalam proses produksinya PT Sejahtera Usaha Bersama Jember selalu memperhatikan kedisiplinsn karyawan guna dapat bekerja dengan baik dan memnuhi target produksi. Berikut item-item dari efektivitas :

- a. Pemenuhan jadwal kerja
- b. Pelaksanaan cara atau prosedur kerja

2. Efisiensi

Efisiensi PT Sejahtera Usaha Bersama Jember memberi pengarahan atau pelatihan guna dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efisien tidak ceroboh dan kurang maksimal, dibawah adalah item-item efisiensi :

- a. Ketepatan penggunaan bahan-bahan produksi
- b. Optimalisasi penggunaan waktu tenaga kerja
3. Kualitas

Kualitas kerja karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Jember dapat diukur melalui ketepatan, kelengkapan, dan kerapian.

- a. Bagaimana cara karyawan PT sejahtera Usaha Bersama dapat maksimal bekerja dengan waktu yang telah ditetapkan perusahaan namun tetap menjaga hasil produksinya dengan standart yang tinggi.
 - b. Kelengkapan hasil kerja karyawan dan tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya guna menjamin hasil produk yang sangat minim terjadi gagal produk atau cacat produk yang dihasilkan karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Jember.
 - c. Kerapian karyawan PT Sejahtera Usaha Bersam Jember dengan system kerja yang terjaga dan selalu menjaga lingkungan kerja (individu) guna menghasilkan barang atau jasa yang sempurna dalam bentuk dan hasil akhir.
4. Kuantitas

Karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Jember dapat bekerja dengan target yang ditetapkan perusahaan meskipun dengan target dalam jumlah besar dan bahan baku yang kurang baik, karyawan memberikan hasil yang baik.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis pengambilan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember dan sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek dan informan penelitian. sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dengan cara menyebar angket kepada responden langsung dari karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang dapat mendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk membantu apabila ada data yang kurang dari data primer. Contohnya, jumlah karyawan, profil perusahaan, catatan kegiatan perusahaan, dan yang lain yang berkaitan dengan penelitian

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari

1. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016 yang telah ditentukan.
2. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang berkaitan dan dibutuhkan dengan hubungan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016, misalnya data jumlah karyawan, profil perusahaan, dan yang lain.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket, dan dokumen.

- a. Metode Angket

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk meraih data penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016. Metode ini

digunakan untuk meraih data informasi dan keterangan langsung dari responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup.

b. Metode Dokumen

Metode Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti data sejarah berdirinya PT. Sejahtera Usaha Bersama, jumlah anggota, struktur anggota, denah lokasi, dan lain sebagainya yang diperlukan.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kesimpulan penelitian tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: reliabilitas dan validitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang *reliable* dan kurang *valid*.

3.7.1 Uji Validitas

Peneliti untuk dapat menguji validitas tersebut dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006:146)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Total Variabel bebas

$\sum Y$: Total Variabel terikat

$\sum XY$: Total dari hasil perkalian variabel X dan Y

kriteria pengujiannya yaitu :

1. Valid, jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikan 5%.
2. Tidak valid, jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikan 5%.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuisioner pada responden.

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2006 : 171)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

jika $r_{11} >$ r_{tabel} instrument dikatakan reliabel dan jika $r_{11} <$ r_{tabel} maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel. Untuk mempermudah dalam melakukan suatu uji validitas dan uji reliabilitas instrument pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS 22 for windows.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Tehnik Pengolahan Data

Pengukuran berfungsi untuk menjelaskan angka-angka pada suatu variabel menurut metode tertentu. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran diskrit (tertentu) dan skala yang digunakan adalah likert.

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui editing, skoring, dan tabulasi.

1. Editing

Editing merupakan suatu langkah awal terhadap data yang telah disiapkan. Pada tahap ini yang dilakukan dengan cara memeriksa daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah diisi oleh responden. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengecekan pada tahap editing menurut Purwanto & Sulistyastuti (2007 : 97) editing melalui hal-hal berikut :

- a. Mengecek kelengkapan jawaban, yaitu memeriksa apakah setiap pertanyaan dalam daftar kuesioner sudah lengkap dengan jawaban;
- b. Mengecek keterbacaan tulisan;
- c. Mengecek kejelasan makna jawaban;
- d. Konsistensi jawaban satu sama lain;
- e. Mengecek relevansi jawaban;
- f. Konsistensi satuan data.

2. Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor atau nilai terhadap nilai yang sudah terkumpul berdasarkan nilai yang sudah ditentukan. Adapun kriteria scoring yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Responden yang memilih jawaban a diberi skor 3
- b. Responden yang memilih jawaban b diberi skor 2

c. Responden yang memilih jawaban c diberi skor 1

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan suatu proses penyusunan data yang dimasukkan dalam table-tabel, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti. dalam tabulasi data ini dapat diperoleh bahwa nilai dari variabel independen (X) yaitu penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja kemudian variabel dependen (Y) yaitu produktivitas kerja karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember.

3.8.2 Koefisien Korelasi

Menurut Hasan (2012:84) koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel. Koefisien korelasi ini memiliki nilai antara 0-1. Jenis-jenis koefisien korelasi yang sering digunakan adalah koefisien korelasi pearson product moment, koefisien korelasi Rank spearman, koefisien korelasi Kontingensi, dan koefisien penentu.

Lebih tepatnya peneliti ini menggunakan koefisien korelasi product moment untuk mengukur keeratannya hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio. Disimbolkan dengan r dan dirumuskan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006:146)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah Responden

$\sum X$: Total Variabel bebas

$\sum Y$: Total Variabel terikat

$\sum XY$: Total dari hasil perkalian variabel X dan Y

Tabel yang menunjukkan interpretasi terhadap koefisien korelasi bisa terlihat sebagai berikut yang digunakan sebagai interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 1. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat

Sumber : Sugiyono, 2011:184

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

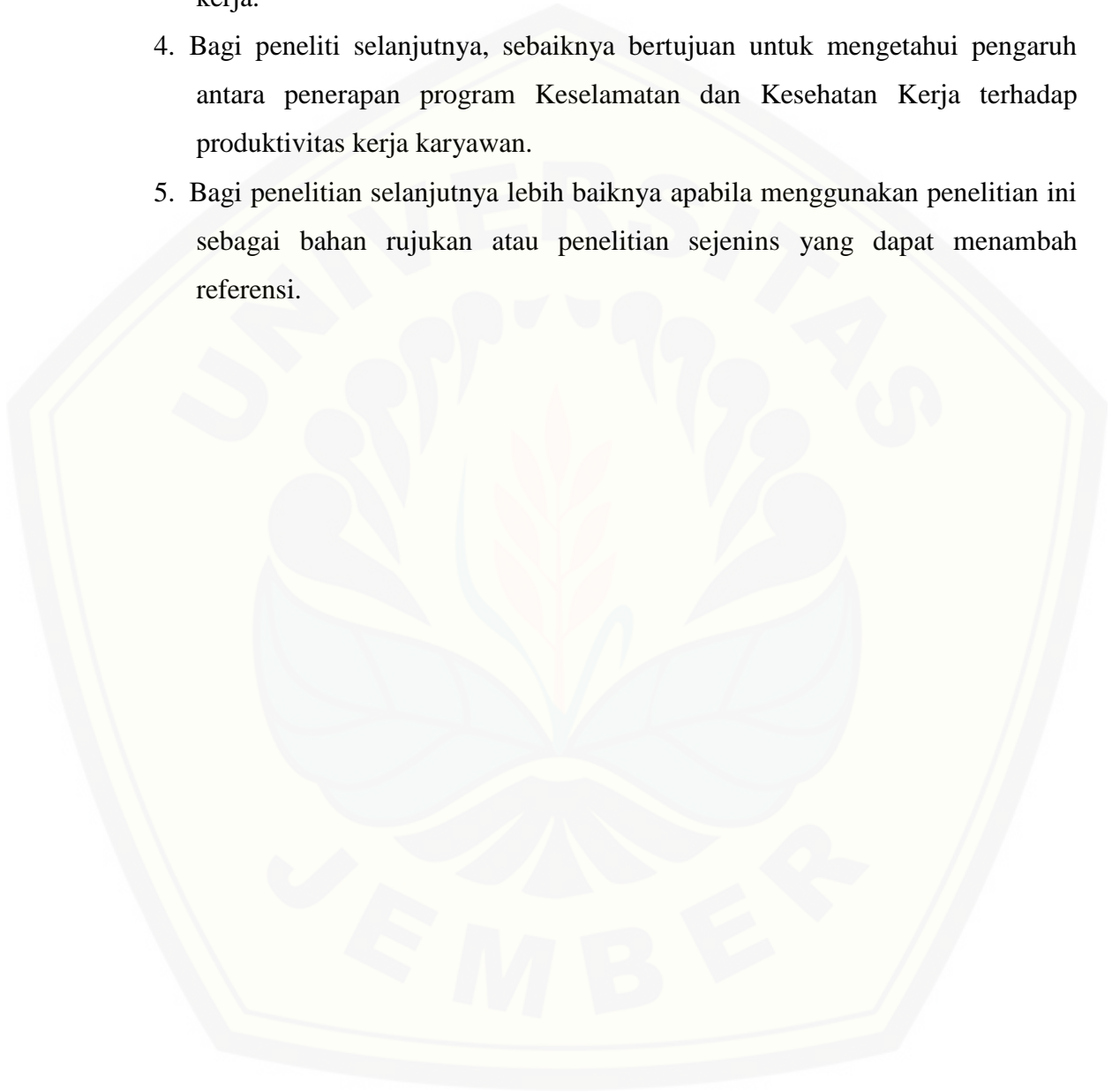
Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan produktivitas kerja karyawan menunjukkan hubungan yang kuat, apabila penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik dalam perusahaan maka produktivitas kerja karyawan akan tinggi. Disini disebabkan oleh beberapa indikator yang ada didalam program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berhubungan langsung atau searah dengan tingginya tingkat produktivitas karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember. Produktivitas kerja karyawan akan rendah apabila program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan berlangsung tidak baik.

5.2 Saran

Sebaiknya dari peneliti untuk saran masukan kedepannya, yaitu:

1. Bagi PT Sejahtera Usaha Bersama Jember, ditingkatkan lagi penerapan program Keselamatan dan Kesehatan kerja secara lebih terstruktur dan mudah dimengerti oleh setiap karyawan perusahaan, dikarenakan apabila melihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan hubungan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja karyawan hubungannya kuat dan searah positive.
2. Bagi PT Sejahtera Usaha Bersama untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja selain memperbaiki factor produksi yang lain juga sangat penting untuk memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawannya pada saat diluar perusahaan ataupun pada saat proses produksi dalam perusahaan.

3. Bagi peneliti sebaiknya menambah variabel X pada penelitian selanjutnya dengan contoh, motivasi kerja, insentif, uang lembur, kompensasi, dan stress kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
5. Bagi penelitian selanjutnya lebih baiknya apabila menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau penelitian sejenis yang dapat menambah referensi.



DAFTAR BACAAN**Buku**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asyhadie, Zaeni. 2007. *Hukum Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buntarto. 2015. *Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Deddi dan Ayuningtyas, (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: bumi Aksara.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mhatis, Robert L, & Jackson, Jhon H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Buku Kedua Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Purwanto, Erwan Agus & Sulistyastuti, Ratih. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan masalah-Masalah Sosial*. Jakarta : PT. Gava Media.
- Rahmayanty, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: DIAN RAKYAT.
- Ridley, Jhon (2008). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sastrohadiwiryo, Siswanto.2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. 2000. *Sumberdaya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju

- Siagian, Sondang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*..Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*..Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2008. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*..Jakarta : Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Suardi, Rudi. 2007. *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: 'CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suma'mur. 1995. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : Toko Gunung Agung.
- Sunarto. 2007. *Manajemen 2*. Yogyakarta : Amus
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: PT. BUKU SERU.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS (center for academic publishing service).
- Ulum, Ihyaul. (2009). *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

Jurnal

- Argama, Rizky. 2006. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Sebagai Komponen Jamsostek*. "<http://www.Indonusa.com>ImplementasiK3pada perusahaan. 030506pdf.

- Djunaidi, M & Abidin, Faizal. 2015. *Peningkatan Produktivitas Kerja Dengan Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Universal Furniture Industri : Seminar Nasional IENACO-2015*
- Endarwati, Nurini & Muliatna, I Made. 2014. *Hubungan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bidang Service Kendaraan Di Bengkel CV. AASRI MOTOR Sidoarjo. JTM. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2014.*
- Lestari, T & Trisyulianti, Erlin. 2007. *Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Study kasus: Bagian pengolahan PTPN VIII Gunung Mas Bogor)*
- Saputra, Andri. 2014. *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar. eJournal Ilmu Pemerintahan 2 (3): 3059-3069.*
- Sarjono, Haryadi. 2001. *Model Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per Input : Journal The WINNERS, Vol. 2 No. 2, September 2001: 130-136*

Skripsi

- Anggoro, Sonny., dkk. *Model Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan Kerja, dan Insentif Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja : "Preliminary Study". Program Pascasarjana, Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.*
- Fitria, Yulia. 2006. *Hubungan Persepsi Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan PT. Istana Cipta Sembada (ICS) Kabat-Banyuwangi. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.*

Harjito, Tejo Dwi. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Langsung Bagian Sortasi Pada Perseroan Terbatas (PT) Mangli Djaya Raya Jember*. Skripsi Program Studi Administrasi Niaga Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Padminingsih, Ristanti. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Tyfountex Indonesia Kabupaten Sukaharjo*. Jurusan Administrasi Bisnis.

Riantiwi, Arlin. 2012. *Hubungan Pelaksanaan Program K3 dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Divisi Operasional PT Surveyor Indonesia*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Sari, Atika Puspita (2012) *Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Engineering BP Tangguh, Teluk BINTUNI, PAPUA*. Universitas Indonesia

Ukhsia, Bella Gloria., Retno Astuti, Arif Hidayat. *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Metode Partial "Least Squares"*. Tenaga Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian-Fakultas Teknologi Pertanian-Universitas Brawijaya.

Undang-undang

undang-undang no. 13 tahun 2003. tentang perlindungan pekerja dari resiko kecelakaan kerja yang ada ditempat kerja, Jakarta : Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970. Tentang Keselamatan Kerja.

Lampiran 1. Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Hubungan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016	Berdasarkan latar belakang penelitian dan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada hubungan yang signifikan antara penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016?	1. Variabel (X) Keselamatan Dan Kesehatan kerja 2. Variabel (Y) Produktivitas kerja karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016	A. Keselamatan Dan Kesehatan kerja : 1. Jaminan kecelakaan 2. Jaminan kematian akibat kerja 3. Jaminan pemeliharaan kerja 4. Jaminan hari tua 5. Program penyuluhan kejiwaan 6. Program training/pelatihan 7. Program kesejahteraan pegawai B. Produktivitas kerja karyawan : 1. Efektivitas 2. Efisiensi	1. Responden 30 karyawan yang ada di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016 2. Informan Staf yang berwenang di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016	1. Metode Penelitian: penelitian kuantitatif 2. Tempat penelitian: PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016 3. Sumber data: 1. Data Primer 2. Data Sekunder. 3. Metode pengumpulan data: 1. Angket 2. Dokumen 4. Analisis data: 1. Statistik inferensial 2. Uji kualitas data 3. Analisis koefisien korelasi linier sederhana 4. Pengujian hipotesis.

Lampiran 2. Pedoman Penelitian**PEDOMAN PENELITIAN**

1. Metode Angket

No.	Data Yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Untuk karyawan dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh seberapa besar?	Karyawan di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember
2.	Selama ini penerapannya apakah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan	Karyawan di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember
3.	Untuk mendapatkan data langsung dari responden tentang hubungannya keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas	Karyawan di PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember

2. Metode Dokumen

No.	Data Yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Data kecelakaan kerja yang pernah terjadi selama perusahaan beroperasi	Staff yang berwenang PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember
2.	Data keberhasilan pencapaian produksi tertinggi yang pernah dicapai PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember	Staff bagian data PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember
3.	Dokumentasi saat penelitian	PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember

Lampiran 3. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth.Saudara/I
Di
TEMPAT

Dengan hormat,

Dalam upaya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi berjudul “**Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016**”. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk menganalisis, Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada Saudara/I berkenan meluangkan waktu untuk memberi informasi dengan menjawab pertanyaan dalam angket ini, yang akan saya pergunakan sebagai data-data dalam penelitian ini.

Pengisian daftar pertanyaan ini bersifat bebas dan segala keterangan yang saudara/I berikan kami jamin kerahasiaannya. Untuk itu kami mohon kepada saudara/I berkenan untuk mengisi sesuai dengan pendapat, keyakinan, dan keadaan yang sebenarnya secara jujur, agar peneliti memperoleh data yang akurat. Akhirnya diatas kesediaan dan perhatian saudara/I serta kerjasamanya yang baik, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya

Moh Nur Chaqiqi

120210301088

Lampiran 4. Angket Penelitian**DAFTAR PERTANYAAN****I. Petunjuk Isian**

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, jawablah dengan cara sebagai berikut:

1. Berikan jawaban pada semua pertanyaan dalam angket ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pertanyaan itu sesuai dengan realita.
2. Beri tanda (√) pada pilihan yang tersedia untuk pilihan jawaban anda. Skor jawaban dibagi dalam 3 kriteria :
 - a. Sangat setuju (3)
 - b. Setuju (2)
 - c. Ragu - ragu (1)

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Lama Kerja :
5. Pendidikan :

III. Daftar pertanyaan**1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)****A. Jaminan Kecelakaan**

1. Apakah dengan diterapkannya jaminan kecelakaan oleh perusahaan anda dapat terlindungi?
 - a. Bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kurang bisa

2. Apakah sudah berjalan dengan baik mekanisme penerimaan bantuan jaminan kecelakaan kerja diperusahaan?
 - a. Baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik
3. Apakah bantuan jaminan kecelakaan kerja dapat membantu anda bekerja dengan aman?
 - a. Bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kurang bisa
4. Bagaimana pemahan anda tentang program jaminan kecelakaan kerja yang diterapkan perusahaan?
 - a. Baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik

B. Jaminan Pemeliharaan Kerja

5. Bagaimana kondisi peralatan keamanan yang tersedia di perusahaan?
 - a. Baik
 - b. Cukup
 - c. Kurang baik
6. Apakah peralatan keamanan yang disediakan perusahaan sudah memenuhi standart yang ditetapkan dari pemerintah?
 - a. Standart
 - b. Cukup Standart
 - c. Kurang standart
7. Apakah anda merasa terlindungi dengan disediakannya alat keamanan oleh perusahaan?
 - a. Terlindungi

- b. Cukup Terlindungi
 - c. Kurang terlindungi
8. Bagaimanna menurut anda, persediaan perobatan kesehatan yang ada di perusahaan?
- a. Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Kurang baik
9. Bagaimana pelayanan kesehatan perusahaan sebagai upaya pertolongan pertama apabila ada kecelakaa kerja karyawan?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik

C. Jaminan Hari Tua

10. Bagaimana menurut anda dengan diterapkannya jaminan hari tua dalam perusahaan?
- a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Kurang setuju
11. Bagaimana menurut anda jika jaminan hari tua berupa uang?
- a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Kurang setuju
12. Bagaimana menurut anda apabila nominal bantuan hari tua sesuai dengan standart pemerintah?
- a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Kurang setuju

D. Program Penyuluhan Kejiwaan

13. Bagaimana menurut anda dengan adanya program penyuluhan kejiwaan di perusahaan?
 - a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Kurang setuju
14. Bagaimana system penerapan program penyuluhan kejiwaan di perusahaan?
 - a. Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Cukup baik
15. Apakah anda terbantu dengan diterapkannya program penyuluhan kejiwaan?
 - a. Terbantu
 - b. Cukup Terbantu
 - c. Kurang terbantu
16. Apakah anda dapat meningkatkan kemampuan berproduksi dengan adanya program penyuluhan kejiwaan yang membantu dalam menyelesaikan masalah pekerjaan?
 - a. Bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kurang bisa

E. Program Training (Pelatihan)

17. Bagaimana menurut anda dengan diterapkannya program pelatihan oleh perusahaan?
 - a. Setuju
 - b. Cukup setuju

- c. Kurang setuju
18. Program pelatihan dilaksanakan guna mengembangkan potensi dan juga mengurangi resiko kecelakaan kerja?
- a. Setuju
 - b. Cukup setuju
 - c. Kurang setuju
19. Menurut anda waktu yang standart dan proposional untuk melaksanakan kegiatan program training perusahaan adalah?
- a. 3 bulan sekali
 - b. 1 tahun sekali
 - c. Lebih dari 1 tahun sekali
20. Apakah anda bekerja sesuai dengan peraturan perusahaan?
- a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Sangat jarang
21. Bagaimana system pelaksanaan program pelatihan dalam perusahaan?
- a. Baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik

F. Progam kesejahteraan pegawai

22. Bagaimana penerapan program kesejahteraan pegawai?
- a. Baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik
23. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan program kesejahteraan pegawai tersebut?
- a. Baik

- b. Cukup baik
 - c. Kurang baik
24. Bagaimana menurut anda kegiatan program kesejahteraan pegawai berupa kegiatan kebugaran yang dilaksanakan seminggu sekali?
- a. Setuju
 - b. Cukup setuju
 - c. Kurang setuju
25. Menurut anda bagaimana dengan fasilitas program kesejahteraan pegawai yang tersedia di perusahaan?
- a. Baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik

2. Produktivitas Kerja (Y)

A. Efektivitas

26. Apakah pengertian anda tentang karakter peralatan kerja yang tersedia di pabrik dapat meningkatkan hasil produksi anda?
- a. Bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kurang bisa
27. Apakah anda mamahani fungsi peralatan kerja yang tersedia di tempat kerja?
- a. Paham
 - b. Cukup paham
 - c. Kurang paham
28. Apakah anda mampu menggunakan peralatan kerja dengan efektif?
- a. Mampu
 - b. Cukup mampu
 - c. Kurang mampu

29. Apakah anda mampu menyelesaikan pekerjaan anda dengan baik?
- Mampu
 - Cukup mampu
 - Kurang mampu
30. Apakah anda masuk kerja dengan tepat waktu?
- Tepat waktu
 - Cukup tepat waktu
 - Kurang tepat waktu
31. Apakah anda patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam ketentuan yang ditetapkan perusahaan?
- Patuh
 - Cukup patuh
 - Kurang patuh

B. Efisiensi

32. Apakah anda menyelesaikan target produksi dengan tepat waktu ?
- Selalu
 - Jarang
 - Jarang sekali
33. Menurut anda dengan bahan baku yang tersedia apakah anda dapat mencapai target perusahaan?
- Bisa
 - Cukup bisa
 - Kurang bisa

34. Apakah setiap kegiatan produksi dilakukan instruksi kerja yang diberikan berkaitan penggunaan bahan baku dapat meningkatkan output produksi anda?
- Bisa
 - Cukup bisa
 - Kurang bisa

C. Kualitas

35. Untuk dapat memenuhi target produksi saya bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan?
- Selalu
 - Jarang
 - Sangat jarang
36. Apakah anda memperhatikan hasil produksi yang tidak rapi?
- Selalu
 - Jarang
 - Sangat jarang
37. Apakah anda mampu untuk mengurangi/menurunkan terjadinya gagal/cacat produksi selama bekerja?
- Mampu
 - Cukup mampu
 - Kurang mampu
38. Untuk dapat bersaing dipasaran anda menjaga kualitas hasil produksi kayu lapis?
- Selalu
 - Jarang
 - Sangat jarang
39. Dengan target yang ditetapkan perusahaan apakah anda dapat menjaga kualitas hasil produksi anda?
- Bisa

- b. Cukup bisa
- c. Kurang bisa

D. Kuantitas

40. Dengan jumlah tugas kerja yang banyak apakah anda dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu?
- a. Bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kurang bisa
41. Dengan pengalaman yang anda miliki apakah anda dapat menyelesaikan banyaknya jumlah kerja dari perusahaan?
- a. Bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kurang bisa
42. Seberapa banyak yang dapat anda hasilkan dari 60 kayu lapis dalam 1 jam kerja?
- a. Banyak (45)
 - b. Cukup banyak (40)
 - c. Kurang banyak (30)
43. Apakah jam lembur dapat meningkatkan dan menjaga kualitas hasil kerja anda?
- a. Bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kurang bisa

Lampiran 5. Rekapitulasi Kuisisioner

Responden	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	62
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	53
5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	58
6	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	63
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	57
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
9	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	64
10	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
11	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	60
12	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
13	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	59
14	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
15	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	63
16	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
17	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	62
18	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	60
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	52
20	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	67
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	60

22	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	58
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
26	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	60
27	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	63
28	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	60
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	73
30	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	59
31	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	60
32	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	54



25	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	39
26	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	41
28	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	43
29	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	43
31	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	48
32	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41



Nama	Usia	Lama Kerja	Pendidikan
Pugih tri santoso	26	5	SMA
agung tri istanto	27	9	SMA
M.zainullah	23	4	SMA
Dwi sutrisno	30	9	SMA
M. abdur R	22	4	SMA
reza malindo	23	5	M.A
Fitra eka wahyudi	31	4.5	SMA
ahmad rosuli	27	5	SMA
Hofud	24	4	SMA
achmad faizal amin	21	4	SMA
Mahfud	23	4	SMRT
Hari iswanto	30	4	SMA
iqbalul mubarok	22	4	SMK
Junaidi arif dianto	29	5	SMA
Hendriko	36	5	SMA
fiqi prasetyo	24	4	D3
Prasetyo hadi wibowo	28	4	SMK
Mujianto	35	3	SMA
samsul arifin	25	4	SMA
diqqi siswanto	28	7	SMA
ferdia neru	32	9	SMA
saiful adzim	29	9	SMA
eko susanto	32	9	SMA
Rudy	35	9	SMA
nurul yaqin	28	3.5	SMA
saiful bahri	35	10	SMK
ramadan supriadi	22	3	SMK
husnul yakin	26	4.5	SMA
budi utomo	32	8	SMK
hari wijaya	33	9	S1
sukron efendy	30	5	SMA
muhammad lutfi	28	6	SMK

Lampiran 6. Karakteristik Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	3.1	3.1	3.1
	22.00	3	9.4	9.4	12.5
	23.00	3	9.4	9.4	21.9
	24.00	2	6.3	6.3	28.1
	25.00	1	3.1	3.1	31.3
	26.00	2	6.3	6.3	37.5
	27.00	2	6.3	6.3	43.8
	28.00	4	12.5	12.5	56.3
	29.00	2	6.3	6.3	62.5
	30.00	3	9.4	9.4	71.9
	31.00	1	3.1	3.1	75.0
	32.00	3	9.4	9.4	84.4
	33.00	1	3.1	3.1	87.5
	35.00	3	9.4	9.4	96.9
	36.00	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6.3	6.3	6.3
	3.50	1	3.1	3.1	9.4
	4.00	10	31.3	31.3	40.6
	4.50	2	6.3	6.3	46.9
	5.00	6	18.8	18.8	65.6
	6.00	1	3.1	3.1	68.8
	7.00	1	3.1	3.1	71.9
	8.00	1	3.1	3.1	75.0
	9.00	7	21.9	21.9	96.9
	10.00	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	1	3.1	3.1	3.1
	M.A	1	3.1	3.1	6.3
	S1	1	3.1	3.1	9.4
	SMA	22	68.8	68.8	78.1
	SMK	6	18.8	18.8	96.9
	SMRT	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 7. Jawaban Responden**X.A1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	37.5	37.5	37.5
	3.00	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	19	59.4	59.4	59.4
	3.00	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	21	65.6	65.6	65.6
	3.00	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	6.3	6.3	6.3
	2.00	19	59.4	59.4	65.6
	3.00	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.1	3.1	3.1
	2.00	15	46.9	46.9	50.0
	3.00	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.B6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	25	78.1	78.1	78.1
	3.00	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.B7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	17	53.1	53.1	53.1
	3.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.B8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	20	62.5	62.5	62.5
	3.00	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.B9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	18	56.3	56.3	56.3
	3.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.C10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	34.4	34.4	34.4
	3.00	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.C11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	34.4	34.4	34.4
	3.00	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.C12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	16	50.0	50.0	50.0
	3.00	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.D13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	13	40.6	40.6	40.6
	3.00	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.D14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	21	65.6	65.6	65.6
	3.00	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.D15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.1	3.1	3.1
	2.00	18	56.3	56.3	59.4
	3.00	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.D16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	19	59.4	59.4	59.4
	3.00	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.E17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	18	56.3	56.3	56.3
	3.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.E18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	34.4	34.4	34.4
	3.00	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.E19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	25.0	25.0	25.0
	3.00	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.E20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	21.9	21.9	21.9
	3.00	25	78.1	78.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.E21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	16	50.0	50.0	50.0
	3.00	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.F22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	31.3	31.3	31.3
	3.00	22	68.8	68.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.F23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	17	53.1	53.1	53.1
	3.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.F24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	17	53.1	53.1	53.1
	3.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.F25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	20	62.5	62.5	62.5
	3.00	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.A26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	16	50.0	50.0	50.0
	3.00	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.A27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	15	46.9	46.9	46.9
	3.00	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.A28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	18	56.3	56.3	56.3
	3.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.A29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	13	40.6	40.6	40.6
	3.00	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.A30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	15	46.9	46.9	46.9
	3.00	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.A31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	14	43.8	43.8	43.8
	3.00	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.B32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	25.0	25.0	25.0
	3.00	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.B33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	15	46.9	46.9	46.9
	3.00	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.B34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	17	53.1	53.1	53.1
	3.00	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.C35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	18	56.3	56.3	56.3
	3.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.C36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	34.4	34.4	34.4
	3.00	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.C37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	18	56.3	56.3	56.3
	3.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.C38

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	34.4	34.4	34.4
	3.00	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.C39

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	18	56.3	56.3	56.3
	3.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.D40

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	19	59.4	59.4	59.4
	3.00	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.D41

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	18	56.3	56.3	56.3
	3.00	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.D42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	16	50.0	50.0	50.0
	3.00	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.D43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	37.5	37.5	37.5
	3.00	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X.F 24	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.598**	.243	.243	.086	-.004	.260	.122	.178	.181	.152	.152	.438*	.267	.243	.273	.498**	.055	.152	.398*	.194	.313	.363*	.498**	.049	.506**
X.F 25	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.333	.016	.391*	.183	.390*	.371*	.307	.467**	.228	.289	.425*	-.129	.115	.391*	.415*	.418*	.358*	.017	.149	-.059	.258	.104	.307	.049	.501**
X	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.566**	.452**	.592**	.472**	.520**	.602**	.534**	.675**	.644**	.515**	.495**	.493**	.589**	.651**	.651**	.710**	.373	.594**	.621**	.363*	.465**	.535**	.609**	.506**	.501**

Correlations

	Y.A2 6	Y.A2 7	Y.A2 8	Y.A2 9	Y.A3 0	Y.A3 1	Y.B3 2	Y.B3 3	Y.B3 4	Y.C3 5	Y.C3 6	Y.C3 7	Y.C3 8	Y.C3 9	Y.D4 0	Y.D4 1	Y.D4 2	Y.D4 3	Y
Y.A2 Pearson 6 Correlati on Sig. (2- tailed) N	1	.814* .000	.378* .033	.445* .011	.438* .012	.252 .164	.289 .109	.438* .012	.188 .303	.252 .164	.197 .279	.378* .033	.197 .279	.504* .003	.318 .076	.504* .003	.375* .034	.129 .481	.657** .000
Y.A2 Pearson 7 Correlati on Sig. (2- tailed) N	.814* .000	1	.450* .010	.371* .037	.498* .004	.308 .087	.470* .007	.373* .036	.380* .032	.197 .279	.243 .180	.323 .071	.375* .034	.450* .010	.139 .447	.323 .071	.313 .081	.049 .792	.652** .000
Y.A2 Pearson 8 Correlati on Sig. (2- tailed) N	.378* .033	.450* .010	1	.345 .053	.323 .071	.270 .135	.218 .230	.323 .071	.434* .013	.365* .040	.373* .035	.238 .189	.638* .000	.492* .004	.297 .099	.492* .004	.252 .164	.163 .374	.650** .000
Y.A2 Pearson 9 Correlati on	.445* .000	.371* .000	.345 .000	1	.498* .000	.425* .000	.551* .000	.243 .000	.394* .000	.345 .000	.071 .000	.216 .000	.473* .000	.345 .000	.166 .000	.601* .000	.445* .000	.279 .000	.663** .000

	Sig. (2-tailed)	.011	.037	.053		.004	.015	.001	.180	.025	.053	.699	.234	.006	.053	.364	.000	.011	.122	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.A30	Pearson Correlation	.438*	.498*	.323	.498*	1	.560*	.325	.247	.506*	.197	-.152	.071	.243	.071	-.116	.323	.313	.178	.511**
	Sig. (2-tailed)	.012	.004	.071	.004		.001	.069	.173	.003	.279	.405	.699	.180	.699	.529	.071	.081	.330	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.A31	Pearson Correlation	.252	.308	.270	.425*	.560*	1	.364*	.560*	.450*	.524*	.025	.270	.423*	.270	.216	.397*	.630*	.488*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.164	.087	.135	.015	.001		.041	.001	.010	.002	.893	.135	.016	.135	.234	.025	.000	.005	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.B32	Pearson Correlation	.289	.470*	.218	.551*	.325	.364*	1	.181	.398*	.364*	.190	.218	.342	.364*	.037	.218	.289	.447*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.109	.007	.230	.001	.069	.041		.322	.024	.041	.298	.230	.055	.041	.842	.230	.109	.010	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.B33	Pearson Correlation	.438*	.373*	.323	.243	.247	.560*	.181	1	.380*	.450*	.243	.323	.111	.197	.267	.450*	.564*	.437*	.629**

	Sig. (2-tailed)	.033	.071	.189	.234	.699	.135	.230	.071	.764	.004	.185		.035	.000	.001	.040	.164	.016	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.C3	Pearson																			
8	Correlation	.197	.375*	.638*	.473*	.243	.423*	.342	.111	.284	.506*	.446*	.373*	1	.506*	.331	.373*	.329	.119	.648**
	Sig. (2-tailed)	.279	.034	.000	.006	.180	.016	.055	.544	.115	.003	.011	.035		.003	.064	.035	.066	.517	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.C3	Pearson																			
9	Correlation	.504*	.450*	.492*	.345	.071	.270	.364*	.197	.181	.365*	.373*	.619*	.506*	1	.553*	.492*	.378*	.293	.686**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.004	.053	.699	.135	.041	.279	.320	.040	.035	.000	.003		.001	.004	.033	.104	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.D4	Pearson																			
0	Correlation	.318	.139	.297	.166	.116	.216	.037	.267	.116	.425*	.197	.553*	.331	.553*	1	.297	.191	.246	.484**
	Sig. (2-tailed)	.076	.447	.099	.364	.529	.234	.842	.140	.529	.015	.280	.001	.064	.001		.099	.295	.174	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.D4	Pearson																			
1	Correlation	.504*	.323	.492*	.601*	.323	.397*	.218	.450*	.308	.238	.108	.365*	.373*	.492*	.297	1	.504*	.163	.662**

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	26

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	19

Lampiran 9. Koefisien Korelasi Linier Sederhana

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Y	Pearson Correlation	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Rtabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

1. Surat dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <small>Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unsi.ac.id</small>	
Nomor	: 3 4 8 9 /UN25.1.5/LT/2016	20 MAY 2016
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala <i>PT. SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT JEMBER</i>		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini :		
Nama	: Moh Nur Chaqiqi	
NIM	: 120210301088	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
 Bermaksud mengadakan penelitian tentang " <i>Hubungan Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT JEMBER</i> ".		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.		
		 a.n. Dekan Pembantu Dekan I  Dr. Sukatman, M.Pd NIP 19640123 199512 1 001

2. Surat Keterangan BAKESBANGPOL


 <p>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember</p>	
Kepada Yth. Sdr.	Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kab. Jember di - T E M P A T
<p><u>SURAT REKOMENDASI</u> Nomor : 072/942/314/2016 Tentang PENGAMBILAN DATA</p>	
Dasar	: 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
Memperhatikan	: Surat Dekan FKIP Universitas Jember tanggal 20 Mei 2016 Nomor : 3489/UN25.1.5/LT/2016 perihal Ijin Pengambilan Data
<p><u>MEREKOMENDASIKAN</u></p>	
Nama / NIM.	: Moh. Nur Chaqiqi 120210301088
Instansi	: FKIP / Jurusan Pendidikan IPS / Universitas Jember
Alamat	: Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember
Keperluan	: Melaksanakan Pengambilan Data untuk penyusunan Skripsi tentang : "Hubungan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember".
Lokasi	: Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Jember
Tanggal	: 23-05-2016 s/d 23-06-2016
<p>Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan. <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Ditetapkan di : Jember Tanggal : 23-05-2016 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK KABUPATEN JEMBER Bidang Kajian Strategis & Politik</p>	
 Drs. SLAMET WIDJOKO, M.Si. Pembina NIP. 195311212 198606 1004	
Tembusan	: 1. Dekan FKIP Universitas Jember 2. Ybs

3. Surat Izin Dari PT. Sejahtera Usaha Bersama

 PT. SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT JEMBER <i>Lakukan Sekarang</i>	No : 021/SUB-JBR/SRT/VI/2016 Lampiran : - Perihal : <u>Balasan Izin Penelitian</u>	Kepada Yth, Pembantu Dekan I Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember di Jember.
<p>Dengan hormat,</p> <p>Menanggapi surat Nomor 3489/UN25.1.5/LT/2016 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi untuk mahasiswa atas nama :</p> <p>Nama Mahasiswa : Moh. Nur Chaqiqi NIM : 120210301088 Judul Skripsi : "Hubungan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember"</p> <p>Dengan ini kami atas nama pimpinan PT Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember memberikan izin penelitian untuk mahasiswa tersebut diatas, dan dikemudian hari kami mohon hasil penelitian mahasiswa tersebut ditembuskan kepada pihak PT Sejahtera Usaha Bersama unit Jember.</p> <p>Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.</p>		
<p>Jember, 10 Juni 2016 PT SEJAHTERA USAHA BERSAMA UNIT JEMBER</p> <p> (Agus Harianto, SH) HR & GA Head</p>		
<p><small>SAMKO-TIMBER LTD. (Stag) www.samkotimber.com Jakarta Office:</small></p>		










Lampiran 12. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi

1. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing 1


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalmoto Kotak Pos 162 Telp./Fax (0331)
 334988 Jember 68121

Nama : Moh Nur Chaqiqi
 NIM/Angkatan : 120210301088
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Hubungan Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016
 Pembimbing 1 : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd


KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing
			Pemb. 1
1.	10 Mei 2016	Judul	
2.	24 Mei 2016	Bab I	
3.	7 Juni 2016	Bab I, II	
4.	21 Juni 2016	Bab I, II, III Angket	
5.	28 Juni 2016	Ace Seminar	
6.	10 oktober 2016	Bab IV	
7.	29 oktober 2016	Bab iv, v	
8.	25 okto 2016	Bab iv, v	
9.		Ace Ujian	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

2. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegayboto Kotak Pos 162 Telp./Fax (0331)
334988 Jember 68121

Nama : Meli Nur Chaqiqi
NIM/Angkatan : 120210301088
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Hubungan Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sejahtera Usaha Bersama Unit Jember Tahun 2016
Pembimbing II : Dr. Sukidin, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT, Pembimbing
			Pemb. II
1.	12 Mei 2016	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	27 Mei 2016	Bab I	<i>[Signature]</i>
3.	10 Juni 2016	Bab I . II	<i>[Signature]</i>
4.	25 Juni 2016	Bab I . II . III Akut	<i>[Signature]</i>
5.	28 Juni 2016	Acc Seminar	<i>[Signature]</i>
6.		<i>[Signature]</i>	
7.	3 Oktober 2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>
8.	14 Oktober 2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>
9.	18 Oktober 2016	Bab IV . V	<i>[Signature]</i>
10.	20 Oktober 2016	Bab IV . V	<i>[Signature]</i>
11.			
12.			<i>[Signature]</i>
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 13. Dokumentasi

1. Persiapan saat akan pembagian dan mengerjakan angket penelitian









2. Ketika di kantor dan di daerah industry







Lampiran14. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas**

1. Nama : Moh Nur Chaqiqi
2. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 04 Oktober 1993
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Sumijan
5. Nama Ibu : Lu'lu'in Lailun Nahar
6. Alamat
 - a. Asal : Dusun Krajan Baru RT/001 RW/004 Kelurahan Wonosobo, Desa Wonosobo, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi – Jawa Timur, Kode Pos: 68471
 - b. : Jalan Karimata Perum Semeru, Gang Raung 4 Nomer 57, Kelurahan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68121.

B. Pendidikan

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1	SDN II Sukonatar	Banyuwangi	2006
2	MTs N I Srono	Banyuwangi	2009
3	STM Muha 6 Rogojampi	Banyuwangi	2012